



KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

JALAN PROKLAMASI NOMOR 70 JAKARTA 10320
TELEPON (021) 31928289, 31928280, 31928285; FAKSIMILE (021) 31928284
www.pusbindiklatren.bappenas.go.id

Nomor : 2319 /P.01/11/2015
Sifat : PENTING
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Penawaran Diklat *Project Assessment* 2016

11 Nopember 2015

Yth.
1. Sekretaris Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota
2. Kepala Bappeda Provinsi/Kabupaten/Kota
3. Kepala BKD Provinsi/Kabupaten/Kota
4. Kepala SKPD Provinsi/Kabupaten/Kota
di
Seluruh Indonesia

Sehubungan dengan rencana penyelenggaraan Pelatihan *Project Assessment*, bersama ini kami informasikan bahwa kami membuka kembali pendaftaran diklat *Project Assessment* dengan informasi sebagai berikut:

1. Diklat akan dilaksanakan selama 14 hari, dalam kurun waktu tentative antara bulan Mei s.d. November 2016 (kepastian jadwal pelaksanaan dan institusi pelaksana diklat akan kami ungkap pada laman Pusbindiklatren).
2. Persyaratan calon peserta adalah :
 - a. PNS yang menangani perencanaan yang terkait dengan penilaian proposal baik dari PHLN maupun Rupiah Murni program/kegiatan dari Provinsi/Kabupaten/Kota, maksimal eselon III;
 - b. Masa kerja minimal 2 tahun, terhitung mulai tanggal diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS);
 - c. Pendidikan minimal S1;
 - d. Umur setinggi-tingginya 2 (dua) tahun sebelum pensiun;
 - e. Diusulkan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian atau serendah-rendahnya Pejabat Eselon II atasannya langsungnya;
 - f. Pendaftaran melalui *Online* di www.pusbindiklatren.bappenas.go.id;
3. Materi diklat dan rincian informasi lainnya dapat dilihat pada lampiran.

Jika diklat *Project Assessment* yang kami tawarkan ini sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas instansi Saudara, usulan peserta dapat disampaikan kepada kami paling lambat tanggal 29 Januari 2016, dan untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi staf kami Sdr. Wiky Witarni/Karyoto/Mulyani Rachmiati/Ch. Nunik Ispriyanti di No. Telp. (021) 31928280, 31928285.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Sekretaris Kementerian PPN/Sesman Bappenas (sebagai laporan);
2. PPK Dukungan Manajemen IV Sesmeneg PPN/Settama Bappenas.

INFORMASI DIKLAT NON GELAR *BASIC PLANNING*

DIKLAT PENYELENGGARAAN DIKLAT NON-GELAR *PROJECT ASSESSMENT*

I. PENDAHULUAN

Sejak tahun 2011 Bappenas bekerja sama dengan *Asian Development Bank* (ADB) merancang kegiatan *Technical Assistance* (TA) dalam penyelenggaraan pelatihan kelayakan proyek, pelatihan ini sebagai upaya peningkatan kapasitas penyelenggaraan proyek penibangunan khususnya, proyek dengan dukungan pembiayaan mitra pembangunan luar negeri.

Upaya peningkatan kapasitas dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan pelatihan berkelanjutan, dengan metode:

- (i) Program pendampingan oleh tim konsultan, kepada beberapa staf potensial di lingkungan Bappenas. Pendampingan dilakukan untuk mendorong pemahaman anggota tim terhadap pengelolaan perencanaan pembangunan berorientasi hasil dengan melaksanakan proses seleksi, menentukan kriteria evaluasi, dan menggunakan proses pemantauan untuk meningkatkan kualitas proses penilaian proyek, dan memanfaatkan informasi yang diperoleh dari dokumen laporan akhir proyek;
- (ii) Kegiatan proyek workshop berkelanjutan, sebagai upaya meningkatkan pemahaman peserta terhadap pendekatan dengan konsep pengelolaan proyek berorientasi hasil dalam melaksanakan proses evaluasi dokumen. Kegiatan workshop tersebut telah dilakukan dengan melibatkan beberapa staf terpilih di lingkungan Bappenas, dan beberapa aparat perencanaan di lingkungan kementerian/lembaga.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Pusbindiklatren yang mempunyai tugas meningkatkan kapasitas perencana di Indonesia memberikan pelatihan kelayakan proyek yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan perencana di pusat dan daerah dalam menyusun sebuah perencanaan pembangunan, dengan meningkatkan pemahaman tentang metode penilaian terhadap dokumen perencanaan dan atau dokumen pelaksanaan proyek, tidak hanya bagi pengelolaan proyek yang diselenggarakan dari pembiayaan luar negeri, tetapi juga bagi proyek yang diselenggarakan melalui pembiayaan APBN sehingga dapat mendorong upaya peningkatan kualitas proyek.

II. TUJUAN UMUM PELATIHAN

Penyelenggaraan kegiatan Diklat *Project Assessment* bertujuan untuk meningkatkan kualitas dokumen usulan proyek yang disampaikan ke pemerintah atau negara donor .

III. TUJUAN KHUSUS PELATIHAN

Diklat *Project Assessment* diharapkan peserta dapat menerapkan konsep pengelolaan proyek yang berorientasi pada hasil pada daerah masing-masing, sehingga nantinya dapat berperan

aktif dan memberikan kontribusi atau hasil yang dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat daerah tersebut.

Diklat ini akan memberi penekanan pada aplikasi praktis terhadap teori desain dan penilaian proyek.

Materi diklat akan dipresentasikan dalam Bahasa Indonesia, sementara bahan pelatihan dan materi studi kasus akan menggunakan Bahasa Inggris sesuai dokumen aslinya.

IV. KELUARAN (*OUTPUT*) PELATIHAN

Keluaran (*output*) yang diharapkan dari penyelenggaraan diklat ini adalah:

- a. Peserta pelatihan mampu mengevaluasi dokumen proposal dengan berorientasi kepada kriteria relevansi, efektif, efisien, kesinambungan dan dampak, pada masing-masing tahapan perumusan dan penilaian dokumen usulan proyek pembangunan;
- b. Peserta pelatihan mampu menyusun dokumen proposal dengan berorientasi pada kriteria relevansi, efektif, efisien, kesinambungan dan dampak, pada masing-masing tahapan perumusan dan penilaian dokumen usulan proyek pembangunan;

V. METODE PELATIHAN

Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai program diklat ini, maka metode diklat yang akan digunakan adalah proses belajar mengajar dengan metode pembelajaran untuk orang dewasa dengan perbandingan 80% teori dan 20% praktek yang terdiri dari:

1. Penyajian makalah;
2. Diskusi kelas;
3. Diskusi kelompok;
4. Praktek kerja dan presentasi;

VI. KRITERIA PENENTUAN PESERTA

Program diklat ini akan melibatkan sekitar 20 orang peserta yang berasal dari Instansi Perencana Pusat dan daerah, di khususkan untuk daerah yang menangani *Master Plan Percepatan dan Perluasan Ekonomi Indonesia* (MP3EI) diantaranya Sulawesi Selatan, Jawa Timur, Maluku, Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan, Papua, Jawa Barat dan Banten, Adapun beberapa kriteria yang telah ditetapkan oleh Pusbindiklatren Bappenas dalam penentuan yang dapat menjadi peserta dalam diklat ini adalah:

- 1) Pendidikan minimal S1;
- 2) Masa Kerja minimal 2 (dua) tahun, terhitung mulai tanggal diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS);
- 3) Umur maksimal 2 (dua) tahun sebelum memasuki masa pensiun;
- 4) Perencana atau pegawai negeri sipil (PNS) yang menangani perencanaan dari Provinsi/Kabupaten/Kota (Bappeda, Dinas dan DPRD);
- 5) Menguasai bahasa Inggris, karena beberapa dokumen modul dan studi kasus ditulis dalam bahasa Inggris

- 6) Diusulkan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian atau serendah-rendahnya Pejabat Eselon II atasannya;
- 7) Pendaftaran melalui *Online* di www.pusbindiklatren.bappenas.go.id.

VII. JADWAL PELATIHAN

Waktu tentative antara bulan Mei s.d. Nopember 2016 dan kepastian jadwal pelaksanaan dan institusi pelaksana diklat akan kami unggah pada laman Pusbindiklatren; www.pusbindiklatren.bappenas.go.id.

VIII. PROSES PELAMARAN

Untuk memfasilitasi proses pelamaran calon peserta, bersama ini hal-hal yang mungkin dapat dijadikan acuan:

- BKD/Badiklat/Bappeda menyebarluaskan informasi penawaran diklat dari Pusbindiklatren Bappenas, dan meminta usulan calon peserta kepada seluruh SKPD dan Bappeda di daerahnya.
- Pengiriman nama calon peserta diklat Kelayakan Proyek, mohon melampirkan formulir pendaftaran yang bertandatangan asli.
- Surat usulan, formulir dan dokumen pendukung, sebagai bahan verifikasi data disampaikan langsung/via pos ke Kapusbindiklatren Bappenas, dengan alamat Jl. Proklamasi No. 70, Jakarta Pusat;
- Untuk keterangan lebih lanjut tentang pengusulan calon peserta dapat diunduh melalui situs: www.Pusbindiklatren.bappenas.go.id atau disampaikan melalui email: pusbindiklatren@bappenas.go.id.

IX. KURIKULUM

Pre-training Assessment

Results-oriented Approach

- *Historical & Background*
- *Alternatives approaches and arguments for use of the Results-oriented Approach*
- *Current applications (emphasis on how it is applied by multilateral donors)*
- *Introduction to the Project Cycle with emphasis on theoretical role of monitoring /feedback*
- *Introduction to the project design process, covering both ODA projects and APBN projects*
- *Introduction to the project assessment process, including a review of Permen 4/2011 and experience with implementing the associated Readiness Criteria*

Project Design and Assessment Criteria

- *Introduction to the OECD DAC project evaluation criteria: history and review of applications of the criteria.*

- *Introduction to the use of the Relevance criteria*
- *Introduction to the use of the Effectiveness criteria*
- *Introduction to the use of the Efficiency criteria*
- *Introduction to the use of the Sustainability and Impact criteria*

Project Design and Assessment Tools

- *Introduction to the use of Stakeholder Analysis*
- *Introduction to the use of Problem Trees, Alternatives Analysis and Objectives Trees*
- *Introduction to the use of Project Logical Frameworks*
- *Introduction to the use of Project Performance Indicators and associated Targets*
- *Introduction to Project Risk Assessment and Management*

Project Logical Framework Preparation

- *Introduction to preparation techniques*
- *Staged build-up of model Logical Framework (using project examples)*
- *Performance Indicator and associated Target selection and use (using project examples)*
- *Project Assumptions and Risks formulation and assessment (using project examples)*

Recapitulation

- *Results-oriented approach & Project Cycle*
- *Project Design and Assessment Criteria*
- *Project Design and assessment Tools*

Project Completion Report Analysis

- *Review of selected Project Completion Reports – emphasising project Relevance*
- *Review of selected Project Completion Reports - emphasising project Effectiveness*
- *Review of selected Project Completion Reports - emphasising project Efficiency*
- *Review of selected Project Completion Reports - emphasising project Sustainability and Impact*
- *Review of use of Project Completion Reports*

Project Assessment

- *Use of project Case Study to assess adequacy of Stakeholder Analysis and implications for Project Assessment Criteria*
- *Use of project Case Study to assess adequacy of problem analysis and objectives (i.e. Problem Tree, Alternatives Analysis and Objectives Tree) and implications for Project Assessment Criteria*
- *Use of project Case Study to assess links between the problem analysis and objectives setting into the Project Logical Framework and implications for Project Assessment Criteria*

- *Use of project Case Study to assess the adequacy of the Project Monitoring Framework and implications for Project Assessment Criteria*

Exercises

- *Formulation of a Project Design (based on Case Study material)*
- *Assessment of a Project Proposal (based on real-time project proposal)*

Exercises

- *Formulation of a Monitoring Framework (based on Case Study material)*
- *Preparation of a Project Completion Report (based on Case Study material)*

Recapitulation

- *Project Logical Framework Design and Assessment*
- *Project Completion Report Analysis*
- *Project Design & Project Assessment*
- *Project Monitoring*

Post-training Assessment

X. KEHADIRAN PESERTA

Tingkat kehadiran peserta dalam diklat Perencanaan Pembangunan Daerah ini adalah minimal 90%, apabila kurang dari 90% maka peserta dinyatakan tidak lulus.

XI. LAMA PELATIHAN

- a. Lama diklat adalah 2 minggu, dengan hari efektif selama 10 hari kerja;
- b. 1 (satu) sesi = 2 jam pelajaran (jampel), 1 (satu) jampel = 45 menit.

XII. PEMBIAYAAN

Pelaksanaan pelatihan ini akan dilaksanakan dengan mekanisme pembiayaan cost sharing tipe III, dengan rincian sebagai berikut:

1. Dukungan pembiayaan yang dikeluarkan oleh Pusbindiklatren Bappenas meliputi: Biaya pelatihan, materi pelatihan, akomodasi, konsumsi, dan transport local (penjemputan dari penginapan ke tempat diklat).
2. Dukungan pembiayaan yang harus disediakan oleh instansi asal peserta meliputi: transport (tiket PF) dari/ke kota asal peserta ke/dari lokasi tempat diklat, serta uang saku selama pelatihan.

XIII. METODE EVALUASI

Evaluasi pelaksanaan pelatihan dilakukan oleh pelaksana diklat dan harus disampaikan kepada Pusbindiklatren-Bappenas selambat-lambatnya 1 minggu setelah selesai pelatihan. Evaluasi mencakup: evaluasi terhadap kinerja pengajar, evaluasi terhadap kinerja pelaksanaan diklat, dan evaluasi terhadap kesesuaian dan kualitas materi pelatihan.